

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (PKBM) PATRAKOMALA

Hapsari Widayani^{1*}

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email : hwidayani@gmail.com

Burhanudin²

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email : hanzqintha@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aims to help the financial service process at PKBM by using a well-designed and accurate design of an accounting of receipt and disbursement. The method used by author are begins with a process of interview, observation, and observation of cash receipt and disbursement and then collect the results that activities, and the last is introduce the result of the design to partners. Introducing result of design with giving the presentation to partners and direction so that the partners know about the flow. The analysis method use a descriptive analysis. This activity held at PKBM Patrakomala Bandung. The participants are employes, staff, and teachers. The product will be proceduced is system of cash receipt and disbursement that design attractive and well-structured. It's expected that system can be used properly and developed further.

Keyword :Accounting Information System, Cash Receipt, Cash Disbursement, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu proses pelayanan keuangan pada pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) dengan menggunakan sebuah perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang di desain dengan baik dan akurat. Metode yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan ini diawali dengan melakukan proses wawancara, observasi, dan pengamatan mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kas pada mitra, lalu mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan pengamatan kemudian membuat rancangan desain penerimaan dan pengeluaran kas, dan yang terakhir adalah mengenalkan hasil desain (transfer knowledge) rancangan tersebut ke mitra. Mengenalkan hasil desain dengan memberikan presentasi kepada mitra dan diberikan arahan agar pihak mitra mengetahui alurnya dengan baik. Metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diadakan di PKBM Patrakomala di Kota Bandung. Peserta kegiatan ini adalah pegawai/staff keuangan dan guru – guru PKBM. Adapun produk yang akan dihasilkan berupa perancangan sistem yang di desain menarik dan terstruktur dengan baik. Diharapkan perancangan sistem ini dapat dipergunakan dengan baik dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, sumber daya bagi perusahaan yang sangat berharga adalah sebuah informasi.

Dengan adanya informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat dapat mencerminkan kondisi fisik suatu perusahaan dan turut serta

berperan untuk membantu, merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan, disusunlah suatu sistem yang bernama sistem informasi akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar karena merubah pencatatan yang manual ke pencatatan yang terkomputerisasi (Widayani, 2015). Agar dapat memenuhi syarat pencatatan dari yang manual ke sistem yang terkomputerisasi maka dibutuhkan sebuah perancangan sistem informasi yang sangat akurat. Perancangan sistem informasi ini dibuat dengan sebuah desain yang menarik dan mewakili segala aktivitas sistem secara menyeluruh sehingga *user* memiliki pandangan yang baik mengenai sistem yang sedang dibuat.

Salah satu penerapan sistem informasi akuntansi yang penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan atau entitas bisnis adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi ini menangani penerimaan yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Sistem informasi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk sebuah keputusan (Romney dan Steinbart, 2014:28). Penerapan sistem penerimaan kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aktiva yang mudah berubah dibandingkan dengan aktiva lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan (Widayani, 2015). Selain penerimaan kas terdapat pengeluaran kas yang merupakan bagian dari perputaran kas (*cashflow*). Pengeluaran kas dapat bersifat rutin setiap minggu atau bulan dan pengeluaran yang hanya terjadi sekali. Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang, maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso, 2009:318).

Salah satu contoh dari penerimaan kas adalah penerimaan SPP siswa, penerimaan kas dari penjualan, penerimaan kas pendaftaran

siswa baru, penerimaan kas bantuan orang tua/yayasan, dan lain – lain. Adapun contoh pengeluaran kas adalah pembayaran listrik, air, telepon, sewa bangunan, pembayaran gaji, dan lain – lain.

Salah satu entitas bisnis yang akan menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM). PKBM yaitu sebagai wadah yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan potensi yang ada di sekitar lingkungannya (Sutisna, 2012). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PKBM ini berawal dari penerimaan kas dari pendaftaran siswa baru, penerimaan kas dari pembayaran SPP dan ujian, pengeluaran kas dari pembayaran operasional rutin, pembayaran gaji dan lain - lain. Hal – hal tersebut berkaitan sekali dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas sekolah pada umumnya. PKBM yang akan menerapkan sistem ini adalah PKBM Patrakomala.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah PKBM Patrakomala adalah PKBM Patrakomala belum memiliki perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terstruktur dengan baik serta perlu diadakan sosialisasi mengenai perancangan yang telah dibuat kepada para pegawai dan guru – guru pada masing – masing sekolah tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu dapat membantu proses pelayanan keuangan pada pusat kegiatan belajar mengajar dengan sebuah perancangan yang akurat dan baik. Perancangan sistem yang di rancang adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga dengan adanya perancangan ini maka sistem keuangan di PKBM akan rapi dan *valid* data – datanya.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan diatas maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat rancangan penerimaan dan pengeluaran kas pada pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) dan di transfer ilmunya kepada staff dan guru – guru PKBM.

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Patrakomala yang beralamat di Jalan Nagrog III No.106 RT 1 RW 09 Pasarjati, Ujungberung – Bandung.

Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu minggu pertama (1) bulan April 2018 hingga Juni 2018.

Metode kegiatannya diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di PKBM Patrakomala, lalu mewawancarai sejumlah pegawai PKBM, setelah data didapat maka dibuatlah perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, dan langkah terakhir adalah mensosialisasikan terhadap semua pegawai dan guru-guru PKBM Patrakomala.

Adapun terlampir foto kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat memperkuat bukti pengadaan pengabdian masyarakat pada PKBM Patrakomala



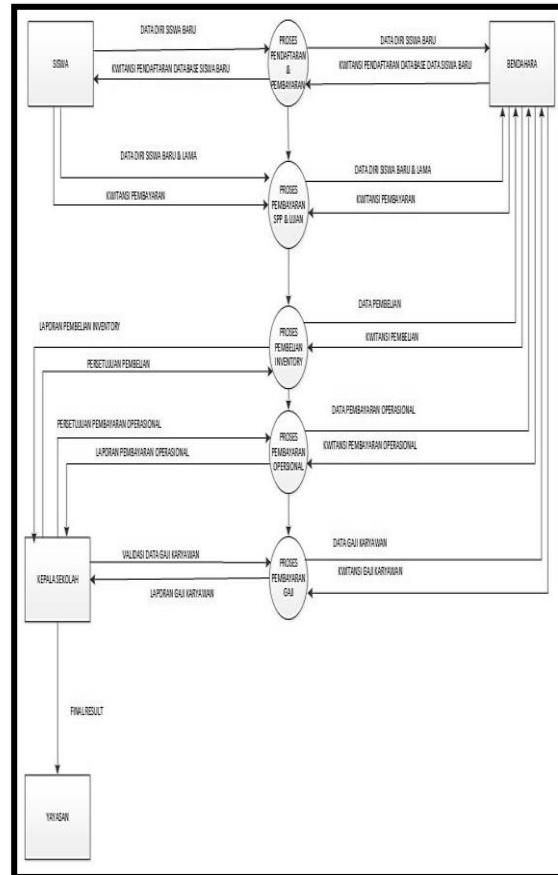
Gambar 1. Foto Kegiatan di PKBM Patrakomala
 (Sumber : Data diolah, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran atau *output* yaitu metode pengembangan dan *prototype*. Metode pengembangan yang digunakan adalah *data flow diagram* dan *entity relationship diagram*. *Prototype* yang dihasilkan berupa *layout* perancangan sistem

yang akan digunakan oleh PKBM. Adapun metode pengembangan yang dihasilkan yaitu :

• Diagram Zero Sistem yang Berjalan

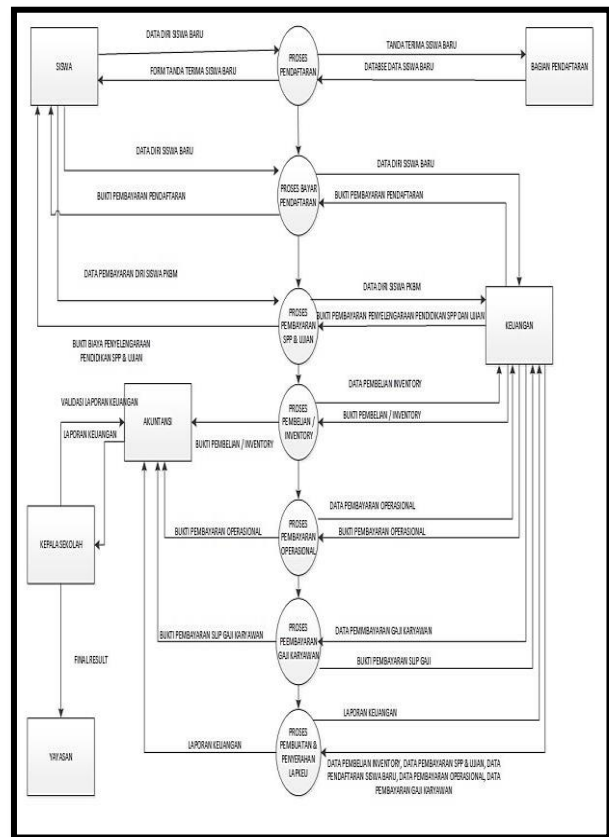


Gambar 2. Diagram Zero Sistem yang Berjalan SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Patrakomala
 (Sumber : Data diolah, 2018)

Pada sistem yang berjalan diawali proses proses pertama yakni proses pendaftaran dan pembayaran. Pada proses pendaftaran dan pembayaran, siswa menyerahkan data diri siswa baru kepada sistem. Sistem akan memprosesnya dan diberikan data tersebut kepada bendahara serta menyimpannya pada database data siswa baru. Bendahara yang sudah melakukan verifikasi data siswa baru akan memberikan kuitansi pendaftaran kepada sistem yang selanjutnya akan diserahkan kepada siswa untuk melakukan proses pembayaran. Proses kedua adalah proses pembayaran SPP dan ujian. Proses pembayaran SPP dan ujian ini dilakukan oleh

siswa baru dan siswa lama. Siswa menyerahkan data diri siswa ke sistem lalu oleh sistem di olah dan di berikan kepada bendahara. Bendahara akan mengeluarkan kuitansi pembayaran. Kuitansi pembayaran itu diserahkan kepada siswa. Proses ketiga adalah proses pembelian *inventory*. Proses ini dilakukan oleh bendahara dan melaporkannya ke kepala sekolah. Bendahara melakukan input data pembelian *inventory* ke sistem dan oleh sistem dilaporkan kepada kepala sekolah agar disetujui. Jika sudah disetujui, bendahara melakukan proses pembelian *inventory* dan kuitansi pembelian di input ke sistem agar dapat dibuat laporan pembelian pembelian *inventory* dan diserahkan kepada kepala sekolah. Proses keempat adalah proses pembayaran operasional. Bendahara melakukan proses pembayaran dan menyerahkan kuitansi pembayaran operasional kepada sistem dan sistem akan mengolahnya menjadi sebuah laporan pembayaran operasional dan diserahkan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menyetujui pembayaran operasional melalui sistem dan sistem akan mengeluarkan data pembayaran operasional dan memberikannya kepada bendahara. Proses terakhir adalah proses pembayaran gaji. Bendahara menyerahkan kuitansi pembayaran gaji karyawan kepada sistem. Sistem mengolahnya menjadi laporan gaji karyawan dan melaporkan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan validasi data gaji karyawan kepada sistem. Sistem selanjutnya menyerahkan data gaji karyawan untuk di arsipkan. Langkah selanjutnya adalah semua data yang berada di kepala sekolah diserahkan kepada yayasan untuk diperiksa dan diarsipkan.

• Diagram Zero yang Diusulkan



Gambar 3. Usulan Diagram Zero SIA Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Patrakomala (Sumber : Data diolah, 2018)

Pada sistem yang diusulkan diawali dengan proses pertama yakni proses pendaftaran. Pada proses pendaftaran, siswa menyerahkan data diri siswa baru kepada sistem. Sistem akan memprosesnya dan diberikan data tersebut kepada bagian pendaftaran serta menyimpannya pada database data siswa baru. Bagian pendaftaran yang sudah melakukan verifikasi data siswa baru akan memberikan form tanda terima siswa baru kepada sistem yang selanjutnya akan diserahkan kepada siswa sebagai bukti pendaftaran. Proses kedua adalah proses pembayaran pendaftaran. Proses ini membutuhkan input data diri siswa baru. Data siswa baru diinput ke sistem dan selanjutnya diserahkan ke bagian keuangan. Bagian keuangan akan memprosesnya dan mengeluarkan bukti pembayaran pendaftaran kepada siswa melalui sistem.

Proses ketiga adalah proses pembayaran SPP dan ujian. Proses pembayaran SPP dan ujian ini dilakukan oleh siswa baru dan siswa lama. Siswa menyerahkan data diri siswa ke sistem lalu oleh sistem di olah dan di berikan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mengeluarkan bukti pembayaran. Bukti pembayaran itu diserahkan kepada siswa.

Proses keempat adalah proses pembelian *inventory*. Proses ini dilakukan oleh bagian keuangan dan melaporkannya ke bagian akuntansi. Bagian keuangan melakukan input data yaitu bukti pembelian *inventory* ke sistem dan oleh sistem dilaporkan kepada akuntansi agar dapat di buat laporan keuangan. Bagian keuangan akan mendapatkan data – data pembelian *inventory* dari sistem untuk diarsipkan. Proses kelima adalah proses pembayaran operasional. Bagian keuangan melakukan proses pembayaran dan menyerahkan bukti pembayaran operasional kepada sistem dan sistem akan mengolahnya dan diserahkan kepada bagian akuntansi. Bagian keuangan akan mendapatkan data – data pembayaran operasional dari sistem untuk diarsipkan. Proses keenam adalah proses pembayaran gaji. Bagian keuangan menyerahkan bukti pembayaran gaji karyawan kepada sistem. Sistem mengolahnya menjadi dan melaporkan kepada akuntansi. Bagian keuangan akan mendapatkan data – data pembayaran gaji dari sistem untuk diarsipkan

Proses terakhir adalah proses pembuatan dan penyerahan laporan keuangan oleh bagian keuangan kepada bagian akuntansi. Proses ini membutuhkan semua data – data yang dilakukan oleh bagian pendaftaran dan bagian keuangan. Setelah semuanya diolah dan diberikan kepada sistem maka laporan keuangan ini diserahkan kepada kepala sekolah untuk di validasi dan diberikan kembali hasil periksanya kepada akuntansi untuk diarsipkan. Setelah proses validasi selesai maka laporan keuangan ini diserahkan kepada yayasan untuk di periksa kembali.

Prototype sistem informasi akuntansi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Form Bukti Pembayaran Pendaftaran Siswa Baru PKBM Patrakomala

No	Deskripsi Pembayaran	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Biaya Pendaftaran	Rp.	
2	Biaya Pendaftaran Pendidikan	Rp.	
3	Biaya Ujian	Rp.	
4			
TOTAL BAYAR			

Bandung,
Yang Mengetahui,
Bendahara PKBM

Catatan:
1. Ditutupi dengan bukti pembayaran yang sah
2. Uang yang sudah dibayarkan tidak dapat dikembalikan
3. Lektor 1: Timbul Orang Tua Siswa, Lektor 2: Timbul Sekolah (Akuntansi)

Gambar 4. Form Formulir Bukti Pembayaran Pendaftaran Siswa Baru PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

2. Form Tanda Terima Pendaftaran Siswa Baru PKBM Patrakomala

BUKTI PEMBAYARAN OPERASIONAL
SAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (PKBM) PATRAKOMALA

Nama Lengkap :
Alamat :
Telp/No HP :
Email :
Deskripsi pembayaran :
a. Tujuan Pembayaran :
b. Jumlah Pembayaran (Rp.) :
c. Tanggal :
d. Status Pembayaran :
e. Tambahan :

Bandung,
Bendahara

Gambar 5. Form Tanda Terima Pendaftaran Siswa Baru PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

3. Form Bukti Pembelian *Inventory* PKBM Patrakomala

Gambar 6. Form Bukti Pembelian *Inventory* PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

5. Form Slip Gaji PKBM Patrakomala

Gambar 8. Form Slip Gaji PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

4. Form Bukti Pembayaran Operasional PKBM Patrakomala

Gambar 7. Form Bukti Pembayaran Operasional PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

6. *General Journal*

PUSAT KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR					
GENERAL JOURNAL					
APRIL, 2018					
	Date	Description	Ref	Debit	Page: 1 Credit
2018					
April	1	Biaya Pendaftaran		Rp 100,000	
		Pembelian Peralatan Sekolah			Rp 100,000
	2	Biaya Penyelenggara Pendidikan		Rp 2,500,000	
		Pembelian Peralatan Sekolah			Rp 2,500,000
		TOTAL SALDO		Rp 2,600,000	Rp 2,600,000

Gambar 9. Form *General Journal* PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

7. Laporan Posisi Keuangan

PUSAT KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
30 April 2018			
PEMANTIKAN		PENGELUARAN	
1	Biaya Pendaftaran	1	Gaji Karyawan
2	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	2	Pembelian Perlatan Sekolah
3	Biaya Ujian	3	Pembelian Perlengkapan Sekolah
4	Biaya Daftar Uang	4	Lain-lain
	TOTAL		TOTAL

Gambar 10. Form Laporan Posisi Keuangan PKBM Patrakomala (Sumber : Data Diolah, 2018)

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat perlu dan dirasakan manfaat bagi peningkatan proses pelayanan pendaftaran hingga pengolahan data keuangan. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif untuk menciptakan sebuah desain yang terarah dan terstruktur dengan baik. Maka dari itu, kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pusat kegiatan belajar mengajar sudah memiliki desain penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan akurat hal itu terlihat pada bagian pembahasan makalah ini terdapat berbagai form – form untuk membantu pelaksanaan pengolahan

data keuangan sehingga guru – guru dan staff PKBM dapat membuat laporan keuangan dengan baik, rapi, dan *valid*.

2. Pengolahan data keuangan tidak menggunakan sistem yang manual, pencatatannya rapi, dan diarsipkan sesuai dengan kebutuhannya sehingga ketika di butuhkan dapat diperoleh dengan cepat.
3. Guru – guru dan staff PKBM sudah dapat mengaplikasikan desain ini dengan baik sesuai dengan *knowledge* yang telah ditransfer oleh team abdimas.

5. REFERENSI

- [1]Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2016. *Accounting Information System*. Buku Kesatu. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.
- [2]Soemarso. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Buku Kesatu. Edisi 3. Jakarta : Rineka Cipta
- [3]Widayani, Hapsari. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- [4]Sutisna, Deny Firmansyah. 2012. Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*. 1(1).